

## ABSTRAKSI

### **PELAKSANAAN SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN KARYAWAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN (Studi pada Koperasi Karyawan Persero PT Brantas Abipraya Malang)**

Koperasi Karyawan Persero PT Brantas Abipraya merupakan koperasi yang bergerak dalam bidang usaha jasa dan perdagangan. Koperasi ini mempunyai karyawan yang cukup banyak sehingga perlu diorganisasikan dengan baik agar mampu memberikan kontribusi yang maksimal bagi koperasi. Dengan jumlah karyawan yang cukup banyak itu, memungkinkan timbulnya masalah yang besar yaitu masalah penggajian karyawan, apabila tidak ditangani dengan baik berakibat timbulnya kecurangan atau penyelewengan.

Karena itu perlu disusun sistem akuntansi yang efektif dan efisien dalam kaitannya dengan masalah penggajian untuk mendukung pengendalian intern. Bertitik tolak dari hal tersebut penelitian yang dilakukan pada Koperasi Karyawan Persero PT Brantas Abipraya bertujuan mengetahui pelaksanaan sistem akuntansi penggajian karyawan serta pelaksanaan pengendalian internnya.

Untuk mengetahui pelaksanaan sistem akuntansi di atas, dalam penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif. Sedangkan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah struktur organisasi, formulir yang digunakan, bagan alir sistem akuntansi penggajian karyawan, dan pengendalian intern. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik sebagai berikut : wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa kualitatif.

Hasil dari analisa yang penulis lakukan terhadap sistem akuntansi penggajian karyawan bahwa pada struktur organisasi didapat garis tanggungjawab pengawas yang belum jelas dan adanya dua fungsi berbeda dibawah satu departemen. Pada formulir terdapat kekurangsempurnaan kartu jam hadir, daftar gaji, slip gaji serta bukti pengeluaran kas yang tidak menggunakan nomor urut tercetak. Pada jaringan prosedur penggajian karyawan terdapatnya perangkapan tugas antara bagian pencatatan waktu dengan pembuat daftar gaji. Dalam hal pengendalian intern, adanya perangkapan jabatan, pengawasan yang masih kurang dari bagian pencatatan waktu. Dengan demikian penerapan sistem akuntansi penggajian karyawan pada Koperasi Karyawan Persero PT Brantas Abipraya masih terdapat kelemahan. Beberapa saran untuk mengatasi kelemahan tersebut, antara lain : penjelasan garis tanggungjawab pengawas dalam struktur organisasi, pemisahan dua fungsi yang berbeda, penambahan foto pada kartu jam hadir, penambahan informasi mengenai karyawan pada slip gaji dan daftar gaji, pemakaian nomor urut tercetak, perlunya pemisahan tugas dari bagian pencatat waktu dengan bagian pembuat daftar gaji, dan peningkatan pengawasan pengisian kartu jam hadir oleh bagian pencatatan waktu.